

WANPRESTASI DALAM PERJANJIAN PENGIRIMAN BARANG ANTARA PT. POS INDONESIA CABANG PADANG DENGAN PENGGUNA LAYANAN POS

¹Fitri Oktalisa, ¹As Suhaiti Arief

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

Email: fitrioktalisa02@gmail.com

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan perjanjian pengiriman barang antara PT. Pos Indonesia cabang Padang dengan pengguna layanan pos ditemukan adanya wanprestasi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Apa sajakah bentuk-bentuk wanprestasi dalam perjanjian pengiriman barang antara PT. Pos Indonesia cabang Padang dengan pengguna layanan pos? (2) Bagaimanakah bentuk ganti rugi atas wanprestasi dalam perjanjian pengiriman barang antara PT. Pos Indonesia cabang Padang dengan pengguna layanan pos? Penelitian ini merupakan penelitian yuridis sosiologis, sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah melalui wawancara dan studi dokumen. Data dianalisis secara kualitatif, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bentuk wanprestasi yang terjadi pada PT. Pos Indonesia cabang Padang berupa kerusakan pada barang kiriman, kehilangan barang kiriman dan keterlambatan pada pengiriman barang ke alamat tujuan pengguna layanan pos. (2) Bentuk ganti rugi atas wanprestasi PT. Pos Indonesia cabang Padang memberikan ganti rugi berupa 5 kali ongkos kirim untuk kerusakan barang, 10 kali ongkos kirim untuk kehilangan barang dan 25% ongkos kirim untuk keterlambatan pengiriman barang, ganti rugi juga diberikan dalam bentuk pengembalian berupa barang tetapi tidak sama persis, dengan ketentuan harga barang seimbang dengan 5 atau 10 kali ongkos kirim serta barang tersebut gampang ditemui di daerah PT. Pos Indonesia cabang Padang

Kata Kunci : wanprestasi, pengiriman barang, PT. Pos Indonesia

WANPRESTASI IN GOODS DELIVERY AGREEMENT BETWEEN PT. POS INDONESIA, PADANG BRANCH WITH POST SERVICES USERS

¹Fitri Oktalisa, ¹As Suhaiti Arief

¹Legal Studies Program, Faculty Of Law, Bung Hatta University

Email: fitrioktalisa02@gmail.com

ABSTRACT

In implementing the goods delivery agreement between PT. Pos Indonesia Padang branch with postal service users found default. The problems in this research are: (1) What are the forms of default in the delivery agreement between PT. Pos Indonesia Padang branch with postal service users? (2) What is the form of compensation for default in the goods delivery agreement between PT. Pos Indonesia Padang branch with postal service users? This research is a sociological juridical research, the data source used is primary data and secondary data. Data collection techniques are through interviews and document study. The data were analyzed qualitatively. The results showed that (1) the form of default that occurred at PT. Pos Indonesia, Padang branch, in the form of damage to shipments, loss of consignments and delays in sending goods to the destination addresses of postal service users. (2) Form of compensation for defaults of PT. Pos Indonesia, Padang branch provides compensation in the form of 5 times shipping costs for damaged goods, 10 times shipping costs for lost goods and 25% shipping costs for late delivery of goods, compensation is also given in the form of returns in the form of goods but not exactly the same, provided the price goods are equal to 5 or 10 times the shipping cost and these goods are easily found in the PT. Pos Indonesia Padang branch

Keywords: default, delivery of goods, PT. Pos Indonesia